

ABSTRAK

Komunikasi Interpersonai sangat dibutuhkan dalam kegiatan didunia kerja, agar atasan maupun bawahan dapat lebih memahami kinerja setiap karyawan. Komunikasi interpersonal antara pemilik dan karyawan harus diperhatikan karena itu merupakan arah dalam membentuk sikap dan perilaku karyawan dalam bekerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui komunikasi interpersonal antara pemilik dan karyawan dalam meningkatkan kinerja. Metode penelitian ini adalah analisis komunikasi interpersonal secara deskriptif kualitatif menggunakan teori Joseph A. Devito. Informan dalam penelitian ini adalah karyawan Kembar Ponsel Medan dengan menggunakan teknik purposive sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian mengenai komunikasi interpersonal pemilik dan karyawan dalam meningkatkan kinerja dilihat dari lima aspek yaitu keterbukaan, empati, dukungan, rasa positif, dan kesetaraan. Keterbukaan, komunikasi interpersonal antara pemilik dan karyawan masih kurang dikarenakan kurangnya komunikasi antara pemilik dan karyawan. Empati, pemilik Kembar Ponsel dalam membangun sikap empati masih belum efektif dikarenakan masih adanya karyawan mereka yang merasakan kurangnya kepedulian atau sikap empati pemilik terhadap karyawannya. Dukungan, sikap mendukung yang dilakukan oleh pemilik Kembar Ponsel masih kurang efektif sehingga pemilik perlu meningkatkan sikap mendukung atau memberikan motivasi yang lebih terhadap karyawannya secara merata tidak membedakan. Rasa Positif, pemilik memberikan semangat dan nasihat yang membangun semangat dalam bekerja. Tetapi hal ini dilakukan pemilik belum merata terhadap semua karyawan dan hanya dilakukan ketika suasana hati pemilik sedang baik. Kesetaraan, Pemilik tidak pernah menggunakan bahasa formal untuk berkomunikasi dengan karyawan sehingga karyawan merasa nyaman ketika berkomunikasi dengan pemilik.

KATA KUNCI : Komunikasi Interpersonal, Karyawan, Kinerja

ABSTRACT

Interpersonal communication is needed in activities in the world of work, so that superiors and subordinates can better understand the performance of each employee. Interpersonal communication between owners and employees must be considered because it is a direction in shaping employee attitudes and behavior at work. This study aims to determine interpersonal communication between owners and employees in improving performance. This research method is a descriptive qualitative analysis of interpersonal communication using Joseph A. Devito's theory. The informants in this study were employees of Medan Mobile Twin by using purposive sampling technique. Data collection techniques using observation, interviews and documentation.

The results of research on interpersonal communication between owners and employees in improving performance are seen from five aspects, namely openness, empathy, support, positive feelings, and equality. Openness, interpersonal communication between owners and employees is still lacking due to lack of communication between owners and employees. Empathy, the owner of Kembar Ponsel in building an empathetic attitude is still not effective because there are still their employees who feel a lack of concern or empathetic attitude of the owner towards their employees. Support, the supportive attitude carried out by the owner of Twin Mobile is still less effective so that the owner needs to increase the attitude of support or provide more motivation to his employees evenly without discriminating. Positive Sense, the owner provides encouragement and advice that builds enthusiasm at work. But this is done by the owner not evenly distributed to all employees and is only done when the owner is in a good mood. Equality, the owner never uses formal language to communicate with employees so that employees feel comfortable when communicating with the owner.

KEY WORDS: Interpersonal Communication, Employee, Performance